



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MITRA BALI MANDIRI
Mitra Usaha Anda

KEBIJAKAN PT. BPR MITRA BALI MANDIRI
TERKAIT
KEBIJAKAN RISK APPETITE

1. Tujuan

Kebijakan *Risk Appetite* ini bertujuan untuk memberikan arah strategis mengenai tingkat risiko yang bersedia diambil oleh PT BPR MITRA BALI MANDIRI dalam kegiatan usaha, mencerminkan visi, misi, serta kapasitas modal bank dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan sehat.

2. Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh fungsi dan unit bank yang terkait dengan pengambilan, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk risiko kredit, likuiditas, operasional, pasar, kepatuhan, dan reputasi.

3. Definisi

- **Risk Appetite:** Tingkat risiko maksimal yang dapat diterima oleh BPR dalam menjalankan rencana usaha untuk mencapai tujuan strategis.
- **Risk Tolerance:** Batasan kuantitatif/ kualitatif lebih operasional yang berada di bawah *risk appetite* dan menggambarkan variasi yang dapat ditoleransi sebelum tindakan korektif diperlukan.

4. Prinsip Kebijakan

1. *Risk Appetite* ditetapkan berdasarkan strategi bisnis, profil risiko historis, kapasitas modal, profil likuiditas, dan lingkungan ekonomi saat ini.
2. *Risk Appetite* harus mencerminkan prinsip kehati-hatian (*prudential*) serta kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan peraturan perbankan yang berlaku.
3. *Risk Appetite* akan diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan bisnis, dan pengukuran kinerja risiko secara berkala.

5. Parameter Risiko & Batasan

(Data terlampir)

6. Prosedur Penetapan dan Reviu

1. Dewan Komisaris mengesahkan *Risk Appetite* atas usulan Direksi.
2. Fungsi Manajemen Risiko melakukan reviu minimal **tahunan** dan/atau saat terjadi perubahan lingkungan bisnis yang signifikan.
3. Hasil reviu dilaporkan kepada Komite Risiko dan Dewan Komisaris.

7. Monitoring dan Pelaporan

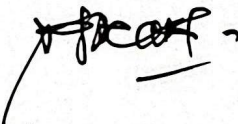
1. Indikator risiko utama (Key Risk Indicators/KRI) akan dipantau secara berkala.
2. Pelaporan disampaikan kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris sesuai dengan frekuensi yang ditetapkan (bulanan/kuartalan).
3. Jika terdapat *risk appetite breach*, tindakan korektif wajib dilakukan dan dilaporkan segera.

8. Kepatuhan Regulasi

Bank wajib mematuhi ketentuan manajemen risiko yang diatur dalam peraturan OJK seperti standarisasi penetapan *risk limit*, proses pemantauan risiko likuiditas, dan parameter risiko lainnya yang diwajibkan.

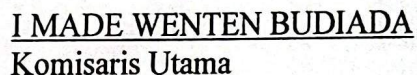
Ditetapkan di : BADUNG
Tanggal : 6 Februari 2026

PT BPR MITRA BALI MANDIRI
DIREKSI


I PUTU WIRABUDI
Direktur Utama


ELY YULIANTI
Direktur

Menyetujui,
Dewan Komisaris


I MADE WENTEN BUDIADA
Komisaris Utama


I MADE KERTIAWAN AGUS ADI PUTRA
Komisaris

TH2026

RESIKO KREDIT						
NO	JENIS RISIKO	RISK METRICS	RISK APPETITE	RISK TOLERANCE	RISK LIMIT	PENJELASAN
1	Credit	Return On Equity (ROE)	≥ 50%	50-25%	≤ 25%	Laba sebelum pajak / rata-rata total modal
2	Credit	Return On Asset (ROA)	≥ 5%	5-3%	≤ 3%	Laba sebelum pajak / rata-rata total aset
3	Credit	Net Interest Margin (NIM)	≥ 9%	9-6%	≤ 6%	(Pendapatan bunga - beban bunga) / rata-rata aktiva produktif
4	Credit	KPMM	≥ 20%	20-16%	≤ 16%	Modal / ATMR
5	Credit	Kredit 25 Debitur Terbesar / Total Kredit	≤ 40%	40-60%	≥ 60%	Konsentrasi kredit 25 debitur dengan porsi terbesar
6	Credit	AYDA / Total Kredit	≤ 1,75%	1,75-3%	≥ 3%	Aset yang diambil alih
7	Credit	NPL Gross	≤ 3,5%	3,5-4,5%	≤ 5%	(KL + D + M) / total kredit
8	Credit	NPL Net	≤ 2%	2-4%	≥ 4%	NPL setelah dikurangi PPAP
9	Credit	Kredit Lancar 0-7 hari	≥ 70%	70-60%	≤ 60%	Indikator peringatan dini
10	Credit	Kredit Lancar 8-30 hari	≥ 20%	20-30%	≥ 30%	
11	Credit	Kredit Lancar 31-90 hari	≥ 8%	8-12%	≥ 12%	≤
12	Credit	Kredit UMK / Total Kredit	≥ 70%	70-60%	≤ 60%	Kredit 0-5M / total kredit
13	Credit	Total Kredit / Aset Produktif	≥ 85%	85-80%	≤ 80%	Proporsi kredit terhadap AP
14	Credit	Aset Produktif / Total Aset	≥ 80%	80-75%	≤ 75%	Indikator efisiensi aset
15	Credit	Kredit Kualitas Rendah / Total Kredit	≤ 10%	10-15%	≥ 15%	(NPL + WL) / total kredit
16	Credit	3 Sektor Ekonomi Terbesar	≤ 80%	80-90%	≥ 90%	Konsentrasi sektor
17	Credit	PPAP ≥ 100% Kebutuhan Minimum	≥ 100%	100-90%	≤ 90%	Kecukupan pembentukan PPAP
19	Credit	Kredit Per jenis Penggunaan	≤ 50%	50-60%	≥ 60%	
20	Credit	Kredit Per Sektor Ekonomi	≤ 30%	30-40%	≥ 40%	
21	Credit	Portofolio kredit sindikasi sbg partisipant	≤ 25%	25-30%	≥ 30%	

RESIKO OPERASIONAL

NO	JENIS RISIKO	RISK METRICS	RISK APPETITE	RISK TOLERANCE	RISK LIMIT	PENJELASAN
1	Operational	BOPO	≤ 65%	65-75%	≥ 75%	Beban Operasional / Pendapatan Operasional
2	Operational	Frekuensi Fraud / Tahun	0 kasus	1 kasus	≤ 2 kasus	Fraud internal & eksternal
3	Operational	Turnover Karyawan	≤ 5%	5-8%	≥ 8%	Karyawan resign / total karyawan
4	Operational	Realisasi Biaya Pendidikan / Anggaran	≥ 90%	80-90%	≤ 80%	Penggunaan anggaran pendidikan
5	Operational	Biaya Pendidikan / Total Biaya Tenaga Kerja Thn Lalu	≥ 4-3%	5-3%	≤ 3%	Rasio pengembangan SDM
6	Operational	Human Error	≤ 3 kejadian/bln	3-4 kejadian/bln	≥ 4 kejadian/bln	Kesalahan user dalam pekerjaan
7	Operational	Gangguan TSI (Macet / Umum)	≤ 2 kali/bln	2-3 kali/bln	≥ 3 kali/bln	Durasi downtime sistem
8	Operational	Waktu Penanganan Gangguan TSI	≤ 2 jam	2-4 jam	≥ 4 jam	SLA penanganan gangguan TI
9	Operational	Aktiva Tetap dan Aset Lain - lain	1%	1-1,5%	≥ 1,5%	

RESIKO LIKUIDITAS

NO	JENIS RISIKO	RISK METRICS	RISK APPETITE	RISK TOLERANCE	RISK LIMIT	PENJELASAN
1	Liquidity	Signifikansi 25 Deposita Terbesar / DPK	≤ 40%	40-60%	≥ 60%	25 deposita terbesar / total DPK
2	Liquidity	Loan to Deposit Ratio (LDR)	≤ 90%	90-100%	≥ 100%	Kredit / Dana Pihak Ketiga

3	Liquidity	Cash Ratio	≤ 10%	8-10%	≤ 8%	
RESIKO KEPATUHAN						
NO	JENIS RISIKO	RISK METRICS	RISK APPETITE	RISK TOLERANCE	RISK LIMIT	PENJELASAN
1	Compliance	Pelanggaran Laporan SLIK	0 kali	1 kali/tahun	≥ 1 kali	Ketepatan & ketepatan waktu pelaporan SLIK
2	Compliance	Pelanggaran Laporan LBU	0 kali	1 kali/tahun	≥ 1 kali	Ketepatan waktu & keakuratan LBU
3	Compliance	Transparansi Informasi Keuangan	100% compliant	99% compliant	≥ 98%	Publikasi laporan sesuai ketentuan OJK
4	Compliance	Kepatuhan terhadap RBB, GCG, dll	100% compliant	99% compliant	≥ 98%	Memenuhi seluruh kewajiban pelaporan & tata kelola
5	Compliance	Pelanggaran Prinsip Kehati-hatian (BMPK, KPMM/CAR)	0 pelanggaran	0 pelanggaran kecil	0 pelanggaran	Pemenuhan seluruh batasan prudential banking
6	Compliance	Tuntutan Hukum dari Nasabah/Masyarakat	0 kasus	1 kasus	≤ 1 kasus	Kasus hukum terkait layanan bank

RESIKO REPUTASI						
NO	JENIS RISIKO	RISK METRICS	RISK APPETITE	RISK TOLERANCE	RISK LIMIT	PENJELASAN
1	Reputation	Pelanggaran UU Perlindungan Konsumen	0 kasus	1 kasus kecil	≥ 1 kasus	Pelanggaran hak konsumen
2	Reputation	Pelanggaran Kerahasiaan Bank	0 kasus	1 kasus	≥ 1 kasus	Pelanggaran kerahasiaan data nasabah
3	Reputation	Pelanggaran Etika Bisnis	0 kasus	1 kasus	≥ 1 kasus	Pelanggaran etika oleh pegawai atau manajemen

RESIKO STRATEGIS						
NO	JENIS RISIKO	RISK METRICS	RISK APPETITE	RISK TOLERANCE	RISK LIMIT	PENJELASAN
1	Strategy	Pertumbuhan Kredit	≥ 75%	75-50%	≤ 50%	(Total kredit bulan berjalan – total kredit akhir tahun lalu) / total kredit akhir tahun lalu
2	Strategy	Pertumbuhan DPK	≥ 65%	65-35%	≤ 35%	Pertumbuhan dana pihak ketiga tahunan
3	Strategy	Pertumbuhan Aset	≥ 65%	65-35%	≤ 35%	Pertumbuhan total aset BPR
4	Strategy	Pertumbuhan Laba	≥ 300%	300-200%	≤ 200%	Laba tahun berjalan vs tahun sebelumnya
5	Strategy	Rasio ATMR	≤ 35%	35-40%	≥ 40%	